

Tools yang bisa dipakai

Semua media komunikasi online dapat dipakai, seperti:



Contoh Video



Freedom of Expression
Diunggah oleh
Internet Sehat
s.id/videoekspresi

Kerangka Literasi Digital Indonesia



KEBEBASAN BEREKSPRESI



Apa itu kebebasan berekspresi?

Hak untuk mengekspresikan ide-ide dan opini secara bebas melalui ucapan, tulisan, maupun komunikasi bentuk lain. Tapi semua dilakukan dengan tidak melanggar hak orang lain.



Contoh kebebasan berekspresi:

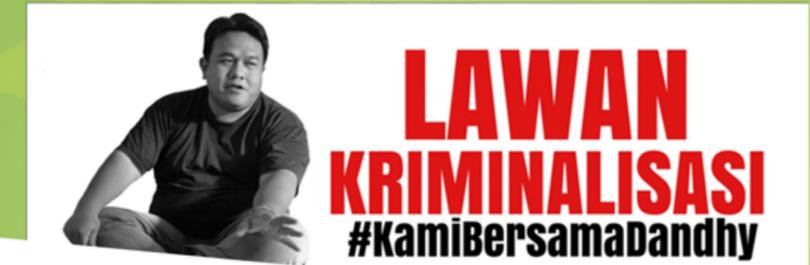


Kenapa penting?

! Setiap manusia memiliki hak untuk mengungkapkan pendapat, ide, opini, perasaannya agar didengar oleh pihak lain dalam usaha untuk memenuhi keinginannya yang hakiki. Kebebasan berekspresi merupakan bagian dari Hak Azasi Manusia (HAM). Namun ada baiknya jika kebebasan ini tidak melanggar hak pihak lain, khususnya kepentingan publik.

Studi kasus

Pelaporan Dandhy Laksono berpotensi ganggu kebebasan di medsos



Pegiat media sosial dari SAFEnet, Damar Juniarto, menilai fungsi media sosial sebagai alat kontrol sosial dalam demokrasi dapat hilang jika orang yang mengemukakan pendapat di platform tersebut dilaporkan ke kepolisian. Ini yang dialami Dandhy Dwi Laksono, pendiri Watchdoc.

Dandhy yang juga aktivis itu dilaporkan ke Polda Jatim karena tulisannya di akun Facebook dianggap menghina Megawati Soekarnoputri. Di tulisan itu dia menyandingkan Aung San Suu Kyi dan peristiwa Rohingya dengan Megawati dan penangkapan warga Papua. Sebelum di Facebook, tulisan berjudul "Suu Kyi dan Megawati itu diunggah di AcehKita.Com yang sempat diretas. "Orang jadi berpikir, bicara salah kena, benar juga kena. Selalu ada peluang untuk kena," kata Damar. Warganet menjadi dilema, di satu sisi, mereka diminta berpartisipasi memberikan pendapat, tapi tidak mendapat jaminan perlindungan.

"Ketika menyampaikan kritik berdasarkan data, menjadi pencemaran nama baik dan ujaran kebencian, bukan hanya pukulan terhadap warganet, tapi juga juru kampanye sosial," kata Damar. SAFEnet mencatat sepanjang 2016, terdapat 10 aktivis yang dilaporkan ke polisi. Hingga September 2017 ini, terdapat 6 aktivis yang dilaporkan. (AntaraNews, 8 September 2017)

Bagaimana melakukannya?

- Sampaikan pendapat, ide, opini, perasaan, tanpa merasa takut. Termasuk kritik ke pemerintah;
- Jika belum merasa pasti, hindari menyebutkan nama orang, institusi, atau lembaga yang bersangkutan.
- Jika perlu, sertakan data berupa dokumen atau foto untuk mendukung pendapat, ide, atau opini;
- Ingat, pendapatmu di internet dapat diakses banyak orang, maka kamu harus siap dengan konsekuensinya;
- Bebas berekspresi bukan berarti bebas menyebarkan informasi palsu, fitnah, atau kebencian (hate speech), atau menyinggung Suku, Agama, Ras, Antargolongan (SARA);

Analisis:

Dandhy berhak menyampaikan opininya dalam bentuk tulisan untuk mengkritik kondisi politik. Opini tersebut disampaikan dengan sopan, tanpa mengandung ujaran kebencian, bahkan disertai sejumlah data. Langkah hukum sama sekali tidak perlu dilakukan oleh pihak-pihak yang keberatan dengan tulisan tersebut.